

PENGARUH KINERJA PEMDES, KESADARAN MASYARAKAT DAN PENGETAHUAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PEMBAYARAN PBB KELURAHAN BANDAR KIDUL.

Ajeng Nafa Dianty Rahayu¹, Badrus Zaman², Hestin Sri Widiawati³
Univeristas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 14 Kec. Mojoroto Kota Kediri

[ajengnafadianty1234@gmail.com*](mailto:ajengnafadianty1234@gmail.com)

[pak.badrus@gmail.com*](mailto:pak.badrus@gmail.com)

[hestin.sw@gmail.com*](mailto:hestin.sw@gmail.com)

Abstract

This research aims to determine the influence of Village Chief (PEMDES) performance, community awareness, and tax knowledge on compliance in making Property Tax (PBB) payments in Bandar Kidul Sub-district, Bandar Kidul District, Mojoroto Regency. The research method employed is quantitative causality. Data collection technique involved the use of questionnaires through Google Form. The data analysis techniques utilized encompass classic assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The research findings conclude that, partially, the performance of PEMDES, awareness, and tax knowledge significantly affect PBB payment compliance. Furthermore, collectively, the performance of PEMDES, awareness, and tax knowledge significantly influence PBB payment compliance. While there have been several researchers investigating taxpayer compliance factors, few have explored the impact of PEMDES performance, community awareness, and tax knowledge in Bandar Kidul Sub-district, Mojoroto District, Kediri City.

Keywords: Village Chief (PemDes) Performance, Awareness, Tax Knowledge

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja PEMDES, kesadaran masyarakat dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan dalam melakukan pembayaran PBB di Kelurahan Bandar Kidul, Kecamatan Bandar Kidul, Kabupaten Mojoroto. Metode penelitian adalah kuantitatif kausalitas. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui google form. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian disimpulkan bahwa secara parsial kinerja PEMDES, kesadaran, dan pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pembayaran PBB. Serta secara simultan kinerja PEMDES, kesadaran, dan pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pembayaran PBB. Terdapat beberapa peneliti yang telah meneliti tentang faktor-faktor kepatuhan wajib pajak, namun jarang yang meneliti tentang pengaruh kinerja PEMDES, kesadaran masyarakat dan pengetahuan pajak pada kelurahan bandar kidul, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

Keywords: Kinerja PemDes, Kesadaran, pengetahuan pajak

PENDAHULUAN

Sumber pendapatan daerah salah satunya dari pajak. Di Indonesia ada beberapa jenis pajak salah satunya yaitu PBB. Pajak bumi dan bangunan memiliki dampak yang besar bagi suatu daerah karena nantinya pajak yang diterima akan dikembalikan ke daerah tersebut dan dapat dipergunakan dalam kegiatan pembangunan yang ada di daerah yang tersebut. Jadi perlu bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk meningkatkan penerimaan Pajak bumi dan bangunan. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja pemerintah desa di dalam melaksanakan pelayanan yang ada di desa terutama dalam bidang pajak bumi dan bangunan.

Dalam melakukan otonomi daerah, sebagaimana yang ada di dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Pemerintahan Daerah, bahwasanya pelaksanaan otonomi yang diberikan kepada daerah kabupaten dan daerah kota yang telah sesuai dengan asas desentralisasi yang mana memberikan kekuasaan yang besar, nyata serta memiliki bertanggung jawab terhadap pemerintah daerah dengan professional. Keberadaan otonomi daerah membuat pemerintah daerah bisa menjalankan tugas serta tanggung jawab yang dimilikinya dan dapat secara maksimal melakukan pelayanan kepada masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat. Dalam hal pelayanan kepada masyarakat PEMDES perlu berusaha lagi dan lebih aktif dalam

melaksanakan tugas serta tanggung jawab yang dimiliki terkhusus di dalam pengelolaan dan pelaksanaan pemungutan PBB.

Pelaksanaan pemungutan pajak yang telah dilakukan dengan baik dapat diamati dari kinerja yang telah dilakukan oleh pemerintah atau pegawai dalam menjalankan pemungutan pajak. Biasanya pemungutan pajak dilaksanakan oleh Direktorat Jendral pajak, Namun berbeda dengan pemungutan pajak bumi dan bangunan yang dilakukan oleh pemerintah daerah yang berada di suatu desa yaitu pemerintah desa. Aparat desa sebagai pegawai desa diharuskan bekerja lebih keras agar targetnya tercapai. karena Pemerintah desa mempunyai dampak yang cukup besar di dalam tercapainya target penerimaan pajak bumi dan bangunan. Hal ini sesuai dengan penelitian Andri Khunafi (2019) di Kabupaten Kediri yang berjudul tentang Pengaruh kinerja PEMDES dan kesadaran dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Kediri. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kinerja pemerintah desa berpengaruh terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan, tetapi masih terdapat masalah dalam kinerja yang dilakukan pemerintah desa, dimana kurangnya sosialisasi mengenai pajak bumi dan bangunan.

Selain itu perlunya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya masyarakat dalam melaksanakan pembayaran PBB. Dalam pelaksanaan pemungutan pajak bumi dan bangunan masih sulit dilakukan karena tingkat kepatuhan yang di miliki masyarakat dalam menjalankan kewajiban pajaknya yang kurang. Perlunya memberikan pemahaman mengenai tujuan diadakan nya pajak untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan yang ada dalam masyarakat dan dilaksanakan berdasarkan dengan peraturan yang ada sehingga pandangan masyarakat tentang pajak akan menjadi lebih positif. Hal sesuai dengan penelitian Endra Eko Prasetyo (2018) di Kabupaten Nganjuk yang berjudul Pengaruh sikap, kesadaran, wajib pajak dan pengetahuan pajak pada kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Nganjuk. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa kesadaran secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di dalam melaksanakan pembayaran pajak bumi dan bangunan.

Faktor pengetahuan berpengaruh dalam membantu wajib pajak saat melaksanakan kewajiban dalam membayar pajak. Wajib pajak nantinya akan merasa kesulitan saat mwlakukan pendaftaran, pengisian SPT (Surat Pemberitahuan) dan melakukan pembayaran pajak terutang nya tanpa adanya pengetahuan. Hal ini sesuai dengan penelitian Linda Puspita Sari (2018) di Kabupaten Tulungagung yang berjudul Pengaruh pelayanan pajak, dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun berbeda dengan peenelitian yang telah dilaksanakan oleh fitrianingsih (2018) di Kota Pasuruan yang berjudul Analisis pengaruh pengetahuan perpajakan, pelayanan fiskus dan sanksi denda terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di Kota Pasuruan. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwasanya pengetahuan perpajakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Sumber pendapatan asli daerah bukan hanya Pajak Bumi dan Bangunan masih banyak sumber yang lain tetapi Pajak Bumi dan Bangunan merupakan sumber penerimaan yang potensial karena objek pajaknya dapat dilihat dan dipantau secara langsung.

Tabel 1.1

Realisasi Penerimaan Pajak PBB di Kelurahan Bandar Kidul

Tahun Pajak	Wajib Pajak PBB	Hasil Pungutan
2019	3.211	3.061
2020	3.235	2.829
2021	3.355	3.042
2022	3.399	3.351

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Aset dan Daerah Kota Kediri (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 tentang Pendapatan Masyarakat Kelurahan Bandar Kidul di peroleh dari Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset dan Daerah Kota Kediri bahwa terdapat penurunan dan kenaikan pada

tahun 2019 hingga tahun 2020. Dari data yang di peroleh tersebut dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 terdapat penurunan sebesar 7,5% selanjutnya pada tahun 2021 terdapat kenaikan sebesar 7% dan pada tahun 2022 terdapat kenaikan sebesar 9%.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Kinerja PEMDES, Kesadaran Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Pembayaran PBB Kelurahan Bandar Kidul.”

METODE

Variabel dalam penelitian ini terdapat 2 jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dengan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kinerja PEMDES (X1), Kesadaran Masyarakat (X2) dan Pengetahuan Pajak (X3) sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik penelitian asosiatif. Metode pengumpulan data primer pada penelitian ini menggunakan kuisioner yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan hasil valid berupa *Google Form*, sedangkan untuk mengumpulkan data sekunder diperoleh dari BPKAD berupa laporan penerimaan PBB Kelurahan Bandar Kidul, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri. Tempat penelitian yaitu di Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Waktu penelitian dilakukandalam jangka waktu lima bulan, mulai bulan february 2023 sampai dengan juli 2023. Populasi yang digunakan adalah semua wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Mojojoto Kota Kediri. Sampel Penelitian menggunakan rumus Slovin dengan jumlah 97 sampel. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan di uji menggunakan uji (parsial) dan uji f (simultan) dengan menggunakan aplikasi statistic IBM SPSS 2022.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas merupakan uji yang dilaksanakan untuk mengetahui apakah di dalam regresi variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dalam analisis grafik disajikan dalam bentuk grafik histogram dan grafik normal probability plot. Hasil uji normalitas ditunjukkan dalam bentuk grafik histogram berbentuk lonceng dengan tidak melenceng ke kanan maupun ke kiri, Hal ini menyatakan bahwa residual terdistribusi secara normal, jadi model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya hasil uji normalitas dalam bentuk grafik normal probability plot menunjukkan titik-titik yang menyebar di daerah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal jadi residual terdistribusi secara normal, sehingga dapat dikatakan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini selain menggunakan analisis grafik juga menggunakan analisis stastik yaitu dalam bentuk uji Kolmogorov-smirnov dengan hasil 0.052 angka ini lebih besar dari 0,05 atau $0,052 > 0,05$ sehingga H_0 dapat ditolak yang berarti data residual terdistribusi secara normal atau residual berdistribusi normal.

Uji Multikolineritas

Menurut Ghozali (2018) Pengujian multikolineritas dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independent) atau tidak. Hasil uji multikolineritas dengan menggunakan perhitungan nilai tolarence atau variance inflation factor (VIF) diperoleh nilai *tolerance* pada variabel kinerja PEMDES, kesadaran masyarakat, pengetahuan pajak sebesar 0,561, 0,585, 0,544 $> 0,10$ maka data dalam penelitian ini bebas dari multikolineritas. Dan nilai VIF sebesar 1,783, 1,710, 1,837 menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki nilai lebih kecil dari 10 jadi dalam model ini tidak ada multikolineritas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah di dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan. Dalam penelitian yang telah dilakukanmendapatkan hasil bahwa uji heteroskedastisitas menggunakan uji scatterplot menunjukkan bahwa terdapat titik-titik yang berbentuk tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017) analisis regresi berganda akan dilaksanakan apabila jumlah variabel independent mya minimal terdapat 2. Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan mencari pengaruh antara variabel independen/variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu kinerja PEMDES, kesadaran masyarakat dan pengetahuan pajak terhadap variabel dependen/variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu kepatuhan wajib pajak.

Model fungsi yang diperoleh dari analisis regresi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

$$Y = 14,65 + 0,262 \text{ Kinerja Pemerintah Desa} - 0,170 \text{ Kesadaran Masyarakat} - 0,127 \text{ Pengetahuan Pajak} + e$$

Dari persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah :

1. Nilai konstanta (α) sebesar 14,65 dengan tanda positif menunjukkan bahwa jika variabel kinerja pemerintah desa, kesadaran masyarakat dan pengetahuan pajak dianggap konstan maka nilai Y adalah 14,65
2. Nilai koefisien regresi variabel kinerja pemerintah desa (X_1) sebesar 0,262 dengan tanda positif menunjukkan jika tingkat kinerja pemerintah desa naik satu satuan dimana dengan asumsi variabel kesadaran masyarakat dan pengetahuan pajak bernilai tetap, sehingga akan diikuti pula dengan kenaikan variabel kepatuhan wajib pajak 0,262.
3. Nilai koefisien regresi variabel kesadaran masyarakat (X_2) sebesar $- 0,170$ dengan tanda negatif menunjukkan jika tingkat kesadran masyarakat naik satu satuan dimana dengan asumsi variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap, sehingga kepatuhan wajib pajak akan turun sebesar 0,170
4. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan pajak (X_3) sebesar $- 0,127$ dengan tanda negatif menunjukkan jika tingkat pengetahuan pajak naik satu satuan dimana dengan asumsi variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap, sehingga kepatuhan wajib pajak akan turun sebesar 0,127.

Koofesien Determinasi

Menurut Sujarweni (2015) Koefisien Determinasi dilakukan untuk mencari tahu berapa prosentasi perubahan yang dialami variabel tidak bebas yang disebabkan oleh adanya variabel bebas. Koefisien Determinasi (R Square) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui serta mengukur seberapa besar presentase pengaruh variabel independen atau bebas terhadap variabel dependen atau terikat dalam satuan berupa persen dalam sebuah model regresi dalam penelitian. Hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan pada penelitian ini diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,389. Dengan demikian menunjukkan bahwa kinerja pemerintah desa, kesadaran masyarakat, dan pengetahuan pajak mampu menjelaskan dengan memprediksi kepatuhan wajib pajak sebesar 38,9% dan sisanya yaitu 61,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Pada dasarnya Uji T dilakukan untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh yang di timbulkan oleh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu penelitian. Pelaksanaan uji t parsial dalam mengambil keputusan dapat diketahui dengan melihat nilai sig. Nilai signifikansi dalam penelitian ini yaitu 5% atau 0,05. Uji t dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang di timbulkan oleh variabel Kinerja Pemerintah Desa (X1), Kesadaran Masyarakat (X2) dan Pengetahuan Pajak (X3) secara individual (parsial) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

Hipotesis pertama penelitian ini yaitu kinerja PEMDES berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Dari hasil uji t yang telah dilakukan menyatakan bahwa kinerja PEMDES secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dimana hal ini diketahui dari nilai signifikansi yang diperoleh kinerja PEMDES terhadap kepatuhan wajib pajak adalah sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil pengujian diatas menerima Hipotesis pertama (H1) dimana berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Andri Khuanifi (2019) dengan hasil penelitian bahwa kinerja pemerintah desa berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil yang sama juga disampaikan oleh Sari (2018), dengan hasil penelitian bahwa kepemimpinan kepala desa berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kinerja pemerintah desa dalam melakukan pelayanan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desa yang semakin baik dari tahun ke tahun. Salah satunya meningkatnya ketanggapan dalam melaksanakan tugas-tugas serta pelayanan yang berhubungan dengan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Dengan hal ini kinerja pemerintah desa mampu menggerakkan masyarakat untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam menjalankan kewajiban pajaknya. Atau dapat dikatakan jika terdapat pelayanan yang kurang baik oleh petugas fiskus akan dapat mengurangi rasa nyaman wajib pajak dalam melaksanakan pembayaran pajak sehingga dapat membuat wajib pajak tidak selalu memiliki rasa patuh dalam menjalankan kewajiban pajaknya berdasarkan ketentuan yang ada. Selain memperbaiki kualitas pelayanan fiskus kepada masyarakat, salah satu dari bentuk upaya kinerja pemerintah dalam mendorong masyarakat untuk patuh dalam melakukan kewajiban perpajakannya yakni melalui sosialisasi. Sosialisasi dalam bidang perpajakan merupakan salah satu hal penting yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi ini dapat dilakukan melalui media komunikasi contohnya surat kabar, majalah atau melalui media audio visual seperti radio atau televisi. Sosialisasi yang dilakukan oleh Dirjen pajak Melalui media sosial ini nantinya diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat mengenai pajak, memberikan pesan moral tentang betapa pentingnya pajak untuk negara tidak hanya bisa meningkatkan pengetahuan wajib pajak mengenai peraturan, namun juga diharapkan nantinya hal ini dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melakukan kewajiban dalam membayar pajak.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu kesadaran masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Dari hasil pengujian t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dimana hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan wajib pajak adalah sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil pengujian diatas menerima Hipotesis kedua (H2) dimana berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Andri Khuanifi (2019) dengan hasil penelitian bahwa kesadaran masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil yang sama juga disampaikan oleh Choirun Nisak dan Dwi Rahmi Satiti (2017), dengan hasil penelitian bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan adanya kesadaran, maka wajib pajak akan memiliki pemahaman terkait pajak.

Perilaku seseorang dalam memenuhi kewajiban pajak mereka didasari oleh salah satunya adalah faktor internal yaitu kesadaran wajib pajak. Kesadaran adalah perilaku atau sikap terhadap suatu objek yang melibatkan anggapan dan perasaan serta kecenderungan untuk bertindak sesuai objek tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Kesadaran Wajib Pajak dalam membayar pajak merupakan perilaku Wajib Pajak berupa pandangan atau perasaan yang melibatkan pengetahuan, keyakinan dan penalaran disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai stimulus yang diberikan oleh sistem dan ketentuan pajak tersebut.

Wajib pajak akan sadar dan memahami bahwa pajak memiliki manfaat yang besar bagi pembangunan negara, dan juga sadar bahwa pajak merupakan kewajiban bagi warga negara yang telah diatur dalam undang-undang. Dengan adanya kesadaran tersebut, wajib pajak akan memiliki kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Kesadaran akan kewajibannya dalam hal perpajakan merupakan faktor penting dalam melaksanakan self assesment. Seorang wajib pajak harus sadar dalam memahami, mentaati dan memiliki kesungguhan hati untuk memenuhi kewajiban ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak maka meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan tugasnya (Cahyadi & Jati, 2016). Implikasi dari hasil penelitian ini adalah dengan adanya peningkatan kepatuhan wajib pajak melalui kesadaran wajib pajak maka akan berdampak pada meningkatnya penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pemerintah Kota Kediri.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah pengetahuan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Dari hasil uji t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan pajak secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak,

dimana hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi pajak restoran terhadap kepatuhan wajib pajak adalah sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil pengujian diatas menerima Hipotesis ketiga (H3) dimana berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Linda Puspita Sari (2018) dengan hasil penelitian bahwa pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil yang sama juga disampaikan oleh Endra Eko Prasetyo (2018), dengan hasil penelitian bahwa pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Faktor internal menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan kewajiban perpajakannya. Faktor internal tersebut yaitu pengetahuan. Semakin tinggi tingkat pemahaman dan pengetahuan akan menjadi pertimbangan dalam melakukan pembayaran pajak. Pengetahuan pajak yang baik mengenai maksud dan tujuan diadakannya pajak dapat meningkatkan kesadaran dalam hal pajak. Tanpa dengan pengetahuan yang memadai tentang pajak akan membuat wajib tidak merasa ikhlas dengan pajak yang dibayarnya. Salah satu keadaan yang menjadikan para wajib pajak tidak ingin pajak yang telah mereka bayarkan nantinya akan disalahgunakan oleh aparat yang tidak bertanggung jawab.

Selain hal tersebut, pengetahuan perpajakan bisa dikatakan sebagai keadaan wajib pajak dapat seberapa jauh memahami dan mengerti mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan yang ada di Indonesia, baik berupa peraturan dalam kegiatan pelaporan dan penyampaian SPT atau tarif serta besarnya pajak terutang yang menjadi pajak terutang kepada negara yang harus dibayar dengan benar oleh wajib pajak PBB. Pengetahuan pajak yang semakin baik mengenai pajak makan dapat juga semakin menambah dan meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam melakukan kewajiban pajaknya. Pengetahuan mengenai pajak yang baik dapat membuat wajib pajak memahami betapa pentingnya pajak bumi dan bangunan yang di lakukan atau dibayarkan serta fungsi dari pajak bumi dan bangunan untuk tujuan kegiatan pembangunan daerah.

Uji F (simultan)

Uji F memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* yang dimasukkan kedalam penelitian (kinerja pemerintah desa, kesadaran masyarakat, dan pengetahuan pajak) mempunyai pengaruh secara Bersama – sama terhadap variabel *dependent* (kepatuhan wajib pajak). Dimana ketentuan perbandingan taraf signifikansi yang telah ditentukan pada penelitian ini yaitu sebesar 0,05% atau 5%. Apabila signifikansi $< 0,05$ maka variabel *independent* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*, serta apabila signifikansi $> 0,05$ maka variabel *independent* secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent*. Hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu kinerja PEMDES, kesadaran masyarakat dan pengetahuan pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. diperoleh nilai signifikan uji f sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang artinya kinerja pemerintah desa, kesadaran masyarakat, dan pengetahuan pajak berpengaruh secara simultan terhadap

kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kelurahan Bandar Kidul, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri tahun 2019-2022. Sehingga dapat dikatakan hipotesis kinerja pemerintah desa, kesadaran masyarakat, dan pengetahuan pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak diterima.

Dalam melakukan kewajiban pembayaran pajak daerah khususnya pajak bumi dan bangunan (PBB), Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri sebagai pemegang wewenang dalam memungut serta mengelola penerimaan pajak selayaknya memperhatikan berbagai faktor agar tercapainya penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kota Kediri. Kinerja pemerintah desa sebagai perantara pemungut PBB, kesadaran masyarakat serta pengetahuan pajak merupakan salah satu syarat dalam pemenuhan kepatuhan dalam melakukan pembayaran pajak. Dengan kata lain, tanpa adanya peningkatan dari segi aspek ketiga variabel tersebut, tentunya hal itu akan berdampak pula pada penerimaan pajak bumi dan bangunan yang maksimal.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh kinerja PEMDES, kesadaran Masyarakat dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan pada Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojojoto Kota Kediri tahun 2019-2022. Hasil pengujian parsial kinerja PEMDES, kesadaran masyarakat dan pengetahuan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojojoto Kota Kediri tahun 2019-2022. Dengan nilai signifikansi kinerja PEMDES dibawah 0.05 atau 0,00 >0,05 sehingga kinerja PEMDES menunjukkan pengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, nilai signifikansi kesadaran masyarakat dibawah 0.05 atau 0,00 >0,05 sehingga kesadaran masyarakat menunjukkan pengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan nilai signifikansi pengetahuan pajak dibawah 0.05 atau 0,00 >0,05 sehingga pengetahuan pajak menunjukkan pengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Pengujian secara simultan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kinerja PEMDES, kesadaran masyarakat dan pengetahuan pajak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak yang mana hasil uji tersebut dibuktikan oleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 atau 0.00 < 0.05.

Penelitian ini memberikan gambaran tentang pengaruh kinerja pemerintah desa, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan sehingga dapat berguna dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja PEMDES, kesadaran masyarakat dan pengetahuan pajak mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dari hasil tersebut maka penting bagi Pemerintah Daerah meningkatkan kinerja pemerintah desa kesadaran masyarakat dan pengetahuan pajak sehingga akan meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Variabel independent yang terdiri dari kinerja pemerintah desa, kesadaran masyarakat dan pengetahuan pajak dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan tentang kepatuhan wajib pajak sebesar 38,9%, Oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain yang mampu menjelaskan dan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan seperti, kualitas sanksi, tingkat pendapatan, sikap, sosialisasi dan lain-lain.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Cahyadi, I.M.W. and Jati, I.K. (2016) 'Pengaruh Kesadaran, Sosialisasi, Akuntabilitas Pelayanan Publik Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, pp. 2342–2373.
- [2] Choirun Nisak Dan Dwi Rahmi Satiti (2017) 'Pengaruh Kesadaran dan Kualitas Pelayanan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB P2 (Studi Kasus Pada Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan'.

-
- [3] Fitrianiingsih, F., Sudarno, S. and Kurrohman, T. (2018) 'Analisis Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Denda Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Di Kota Pasuruan', *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 5(1), p. 100. Available at: <https://doi.org/10.19184/ejeba.v5i1.7745>.
- [4] Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [6] Khuanifi, A. (2019) 'Pengaruh Kinerja Pemerintah Desa, dan Kesadaran Masyarakat membayar pajak bumi dan bangunan terhadap kepatuhan masyarakat membayar pajak bumi dan bangunan pada Desa Badal Padean Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri'.
- [7] Prasetyo, E.E. (2018) 'KABUPATEN NGANJUK Oleh : ENDRA EKO PRASETYO Dibimbing oleh : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018'.
- [8] Sari, L.P. (2018) 'Pengaruh Pelayanan Pajak Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung'.
- [9] Sari, S.N.Y. (2018) 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan'.
- [10] Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- [11] Sujarweni, V.W. (2015) *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. 33rd edn. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.